

BAB III

METODE

A. Fokus asuhan keperawatan

Penulis melakukan pendekatan asuhan keperawatan perioperatif, Asuhan keperawatan ini berfokus pada kasus hemoroid dengan tindakan *hemoroidectomy* mulai dari pasien masuk ke ruang persiapan operasi sampai pasien keluar dari ruang *recovery room* di Ruang Operasi Rumah Sakit Dr. H. Bob Bazar, SKM.

B. Subyek Asuhan

Asuhan keperawatan ini pada pasien Tn. P yang berusia 45 tahun dengan diagnosa medis hemoroid internal derajat III yang akan dilakukan tindakan operasi *hemoroidectomy* di Ruang Operasi Rumah Sakit Dr. H. Bob Bazar, SKM, dengan kriteria:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Beberapa kriteria inklusi yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- a. Pasien dengan diagnosa medis *hemoroid internal* derajat III
- b. Pasien dengan tindakan pembedahan *hemoroidektomy*
- c. Pasien berada di Ruang Operasi Rumah Sakit Dr. H. Bob Bazar, SKM.
- d. Pasien bersedia menjadi objek asuhan keperawatan perioperatif dengan menandatangani lembar persetujuan *informed consent*.

2. Kriteria Ekslusi

Kriteria ekslusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Beberapa kriteria ekslusi yang digunakan pada penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Pasien dengan penurunan kesadaran.
- b. Pasien dengan penyakit komplikasi.

C. Lokasi dan Waktu

Tindakan operasi dilakukan di Ruang Operasi Rumah Sakit Dr. H. Bob Bazar, SKM pada tanggal 17 Juni 2021.

D. Pengumpulan Data

Penulis melakukan pengumpulan data pasien menggunakan alat dan beberapa metode. Alat dan metode yang digunakan antara lain:

1. Alat pengumpulan data

Penulis menggunakan alat pengumpulan data yaitu lembar / format asuhan keperawatan perioperatif yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi serta rekam medik dari rumah sakit airan raya.

2. Teknik / metode pengumpulan data

a. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan atau observasi adalah suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. Dalam penelitian, pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat kondisi klien, mendengar keluhan klien dan mencatat atau mengevaluasi dari hasil ketiga kegiatan tersebut (Notoatmodjo, 2018).

b. Wawancara (Anamnesa)

Menurut (Notoatmodjo, 2018), wawancara adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara penulis menanyakan langsung kepada pasien secara bertatap muka. Pada laporan akhir ini penulis menanyakan secara lisan tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang dan riwayat penyakit keluarga pasien.

c. Pemeriksaan fisik (*Head to toe*)

1. Inspeksi

Inspeksi adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan cara pengamatan atau melihat langsung seluruh tubuh pasien atau hanya bagian tertentu

2. Palpasi

Palpasi adalah pemeriksaan yang dilakukan melalui perabaan terhadap bagian tubuh yang mengalami kelainan.

3. Auskultasi

Auskultasi adalah pemeriksaan fisik yang dilakukan melalui pendengaran dan menggunakan alat seperti stetoskop.

E. Penyajian Data

Penyajian data dikelompokkan menjadi tiga bentuk yaitu narasi, tabel dan (Notoadmodjo, 2018). Proses pembuatan tugas akhir ini menggunakan teknik penyajian data berupa narasi dan table. Dimana penggunaan narasi digunakan pada penulisan prosedur tindakan serta pengkajian, sedangkan tabel digunakan untuk penulisan alisa data serta penulisan intervensi, implementasi dan evaluasi.

F. Prinsip Etik

Notoatmodjo mengatakan dalam asuhan harus dilandasi oleh etika asuhan, prinsip etika dalam asuhan diantaranya:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Sebagai ungkapan peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian peneliti perlu memepersiapkan formulir persetujuan subjek (*insformed consent*), menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy dan confidentiality*).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respecg for privacy dan confidentiality*).

Setiap orang mempunyai hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi, setiap individu berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahui kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek.

3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*).

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Untuk itu lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip.